

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari hasil analisis penelitian berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus:

- a. Berdasarkan dengan jenis kanker, responden yang menderita kanker payudara sebanyak 15 wanita dengan persentase sebesar (50%) dan responden yang menderita kanker serviks sebanyak 15 wanita dengan persentase sebesar (50%)
- b. Berdasarkan usia penderita kanker payudara, didapatkan 7 pasien memiliki usia pada rentang 36-45 tahun dengan persentase sebanyak (46,7 %). Sejumlah 8 pasien memiliki usia pada rentang 46-55 tahun dengan persentase sebanyak (53,3%). Tidak ada pasien kanker payudara yang memiliki usia pada rentang 26-35 tahun dengan persentase 0% yang menjalani kemoterapi dengan kanker stadium 3 atau 4 di RSUP Fatmawati.
- c. Berdasarkan usia penderita kanker serviks, didapatkan 2 pasien yang memiliki usia pada rentang 26-35 tahun dengan persentase sebanyak (13,3%). Sejumlah 5 pasien memiliki usia pada rentang 36-45 tahun dengan persentase sebanyak (33,3%) dan sejumlah 8 pasien memiliki usia pada rentang 46-55 tahun dengan persentase sebanyak (53,3%).
- d. Berdasarkan tingkat pendidikan penderita kanker payudara, didapatkan 4 pasien memiliki latar belakang pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sederajat dengan persentase sebanyak (26,7%). 6 pasien memiliki latar belakang pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat dengan persentase sebanyak (40%). 5 pasien memiliki latar belakang pendidikan terakhir Perguruan Tinggi dengan persentase sebanyak (33,3%). Tidak ada pasien kanker payudara yang memiliki latar belakang pendidikan SD dengan persentase (0%).

- e. Berdasarkan tingkat pendidikan penderita kanker serviks, didapatkan 2 pasien memiliki latar belakang pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) dengan persentase sebanyak (13,3%). 3 pasien memiliki latar belakang pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sederajat dengan persentase sebanyak (20%). 6 pasien memiliki latar belakang pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat dengan persentase sebanyak (40%). 4 pasien memiliki latar belakang pendidikan terakhir Perguruan Tinggi dengan persentase sebanyak (26.7%).
- f. Berdasarkan pendapatan penderita kanker payudara, didapatkan 6 pasien memiliki penghasilan dibawah UMR dengan persentase sebanyak (40%) dan 9 pasien memiliki penghasilan sebesar dengan persentase sebanyak (60%).
- g. Berdasarkan pendapatan penderita kanker serviks, didapatkan 9 pasien memiliki penghasilan dibawah UMR dengan persentase sebanyak (60%) dan 6 pasien memiliki penghasilan sebesar dengan persentase sebanyak (40%).
- h. Berdasarkan stadium penderita kanker payudara, didapatkan 11 pasien mengidap kanker payudara stadium 3 dengan persentase sebanyak (73,3%) dan 4 pasien mengidap kanker payudara stadium 4 dengan persentase sebanyak (26,7%).
- i. Berdasarkan stadium penderita kanker serviks, didapatkan 12 pasien mengidap kanker serviks stadium 3 dengan persentase sebanyak (80%) dan 3 pasien mengidap kanker serviks stadium 4 dengan persentase sebanyak (20%).
- j. Berdasarkan lama menderita kanker payudara, didapatkan 7 pasien sudah $2 \geq x < 3$ tahun menderita kanker payudara dengan persentase sebanyak (46.7%). 3 pasien sudah $3 \geq x < 5$ tahun menderita kanker payudara dengan persentase sebesar (20%) dan 5 pasien sudah ≥ 5 tahun menderita kanker payudara dengan persentase sebanyak (33,3%).
- k. Berdasarkan lama menderita kanker serviks, didapatkan 8 pasien sudah $2 \geq x < 3$ tahun menderita kanker serviks dengan persentase sebanyak

(53,3%). 5 pasien sudah $3 \leq x < 5$ tahun menderita kanker serviks dengan persentase sebesar (33,3%) dan 2 pasien sudah ≥ 5 tahun menderita kanker serviks dengan persentase sebanyak (13,3%).

- l. Gambaran kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi yaitu pada status kesehatan secara umum memiliki nilai rata-rata 51,67. Pada skala fungsional mendapatkan rata-rata sebesar 70,82, fungsi tertinggi dimiliki oleh fungsi kognitif dengan rata-rata 91,11 sedangkan fungsi dengan rata-rata terendah dimiliki oleh fungsi fisik 62,22. Pada skala gejala mendapatkan rata-rata 30,26, insomnia, kelelahan, dan mual-muntah serta kehilangan nafsu makan merupakan gejala yang sering dialami oleh penderita kanker payudara dengan rata-rata 53,33, 51,85 dan 28,89 sedangkan sesak nafas merupakan gejala yang paling jarang terjadi dengan rata-rata 4,44.
- m. Gambaran kualitas hidup pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi yaitu pada status kesehatan secara umum memiliki nilai rata-rata 48,33. Pada skala fungsional mendapatkan rata-rata sebesar 67,41, fungsi tertinggi dimiliki oleh fungsi kognitif dengan rata-rata 91,11 sedangkan fungsi dengan rata-rata terendah dimiliki oleh fungsi fisik 49,34. Pada skala gejala memiliki rata-rata sebesar 35,21, kelelahan, insomnia dan nyeri merupakan gejala yang sering dialami oleh penderita kanker payudara dengan rata-rata 57,78, 53,33 dan 45,56 sedangkan sesak nafas dan diare merupakan gejala yang paling jarang terjadi dengan rata-rata 8.89.
- n. Tidak ditemukan adanya perbedaan antara skala kesehatan umum, skala fungsional maupun skala gejala pada pasien kanker payudara dengan kanker serviks yang menjalani kemoterapi dengan masing-masing *p-value* sebesar $p = 0,481$, $p = 0,710$ dan $p = 0,093$. Namun dilihat dari rata-rata skor per domain terdapat adanya sedikit perbedaan pada domain fisik dan gejala. Pada hasil penelitian ini ditemukan adanya sedikit perbedaan pada fungsi fisik dengan nilai masing-masing 62,22 untuk kanker payudara dan 49,34 untuk kanker serviks. Pada skala gejala juga ditemukan urutan yang berbeda pada gejala yang dirasakan. Untuk

kanker payudara dimana 3 gejala yang sering dirasakan oleh pasien yaitu insomnia, kelelahan, dan mual muntah serta kehilangan nafsu makan dengan rata-rata 53,33, 51,85 dan 28,89 sementara pada penderita kanker serviks 3 gejala yang sering dirasakan yaitu kelelahan, insomnia dan nyeri dengan rata-rata 57,78, 53,33 dan 45,56.

V.2 Saran

V.2.1 Pasien

Pasien diharapkan memiliki kesadaran akan gejala-gejala yang dirasakan setelah kemoterapi dan memiliki upaya untuk mengurangi gejala dan meningkatkan kualitas hidup.

V.2.2 Rumah Sakit

- a. Hasil penelitian ini diyakini dapat digunakan sebagai penilaian evaluasi dalam pemberian penatalaksanaan kemoterapi agar dapat meningkatkan kualitas hidup pasien dengan kanker payudara dan kanker serviks
- b. Melibatkan peran keluarga pasien agar mengetahui pentingnya kualitas hidup pasien kanker payudara dan kanker serviks untuk membantu menjaga kondisi pasien agar tetap dalam kondisi yang baik

V.2.3 Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai perbandingan kualitas hidup kanker payudara dan kanker serviks yang menjalani kemoterapi
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penambahan jumlah variabel, jumlah sampel dan teknik pengolahan data dalam melakukan penelitian, sehingga hasil penelitian lebih jelas terlihat bermakna.